

**PELESTARIAN TRADISI *BABARASIH BANUA* PADA MASYARAKAT
MELAYU KUMAI KALIMANTAN TENGAH DALAM MENJAGA NILAI
NILAI GOTONG ROYONG**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Luki Rahmawan Gustiyantoro

223010204014



**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

2026

**PELESTARIAN TRADISI *BABARASIH BANUA* PADA MASYARAKAT
MELAYU KUMAI KALIMANTAN TENGAH DALAM MENJAGA NILAI
NILAI GOTONG ROYONG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palangka Raya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:
Luki Rahmawan Gustiyantoro
223010204014**

**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luki Rahmawan Gustiyantoro
Nim : 223010204014
Jurusan/Program Studi : P.IPS/PPKn
Fakultas : FKIP

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ Pelestarian Tradisi *Babarasih Banua* Pada Masyarakat Melayu Kumai Kalimantan Tengah Dalam Menjaga Nilai – Nilai Gotong Royong” yang penulis tulis ini benar-benar tulisan penulis, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Luki Rahmawan Gustiyantoro
NIM. 223010204014

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Luki Rahmawan Gustiyantoro
NIM : 223010204014
Judul : Pelestarian Tradisi *Babarasih Banua* Pada Masyarakat Melayu Kumai
Kalimantan Tengah Dalam Menjaga Nilai – Nilai Gotong Royong

Skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan /diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka
Raya

Pembimbing I,



Dotrimensi. M.Si

NIP. 19790603 200812 2 003

Tanggal : 25 Juni 2026

Pembimbing II,



Ali Sunarno, M.Pd

NIP. 19940529 202203 1 011

Tanggal : 22 Juni 2026

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Dotrimensi. M.Si

NIP. 19790603 200812 2 003

Tanggal : 25 Juni 2026

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Luki Rahmawan Gustiyantoro

Nim : 223010204014

Judul : Pelestarian Tradisi *Babarasih Banua* Pada Masyarakat Melayu Kumai
Kalimantan Tengah Dalam Menjaga Nilai – Nilai Gotong Royong

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya pada hari.....2026 dan Skripsi telah direvisi sesuai balikan dari Tim Penguji

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan	Tanggal	Keterangan
Dotrimensi. M.Si NIP.19790603 200812 2 003		25/Juni 2026	Ketua
Ali Sunarno, M.Pd NIP. 19940529 202203 1 011		22/Juni 2026	Anggota
Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si (tbb) Nip. 19910423 202506 1 006		18/Juni 2026	Anggota

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Luki Rahmawan Gustiyantoro
Nim : 223010204014
Program Studi : PPKn
Jurusan : P.IPS
Judul : Pelestarian Tradisi *Babarasih Bamua* Pada Masyarakat
Melayu Kumai Kalimantan Tengah Dalam Menjaga Nilai –
Nilai Gotong Royong

Menyetujui

Pembimbing I

Dotrimensi. M.Si
NIP.19790603 200812 2 003
Tanggal: 25 Juni 2026

Pembimbing II

Ali Sunarno , M.Pd
NIP. 19940529 202203 1 011
Tanggal: 22 Juni 2026

Ketua Jurusan Pendidikan IPS,

Dr. Sri Rohaentin, M.Si
NIP.19640515 199403 2 002
Tanggal: 30 Juni 2026

Koordinator Program Studi PPKn,

Dotrimensi. M.Si
NIP.19790603 200812 2 003
Tanggal: 25 Juni 2026



Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palangka Raya

Dr. Rinto Alexsandro, S.E., M.M
NIP. 197608272008011013

LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Setiap proses yang berat akan selalu memiliki jalan kemudahan diakhirnya. Karena itu, tetap percaya pada diri sendiri, terus berusaha, dan jangan menyerah pada keadaan”

(Luki Rahmawan Gustiyantoro)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al – Insyirah : 6)

Persembahan

“Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua tercinta Bapak Rasuki dan Ibu Santi, Saudara Kandung, keluarga, teman-teman satu angkatan, dosen Program Studi PPKn, dan Almamater Universitas Palangka Raya yang telah memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini”

ABSTRAK

Luki Rahmawan Gustiyantoro/NIM. 223010204014 Tahun 2026. “Pelestarian Tradisi *Babarasih Banua* pada Masyarakat Melayu Kumai Kalimantan Tengah dalam Menjaga Nilai – Nilai Gotong Royong”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya. Dosen Pembimbing (I) Dotrimensi, Pembimbing (II) Ali Sunarno.

Kata Kunci: gotong royong, tradisi *Babarasih Banua*, budaya kewarganegaraan, *civic culture*, masyarakat Kumai

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih dilaksanakannya tradisi *Babarasih Banua* dalam kehidupan masyarakat Melayu Kumai sebagai bagian dari budaya yang mengandung nilai gotong royong dan memiliki keterkaitan dengan budaya kewarganegaraan (*civic culture*). Tradisi tersebut tidak hanya dipahami sebagai kegiatan adat, tetapi juga sebagai bentuk keterlibatan sosial masyarakat dalam kehidupan bersama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud nilai gotong royong yang terkandung dalam tradisi *Babarasih Banua*, relevansinya dengan budaya kewarganegaraan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelestarian nilai gotong royong melalui tradisi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Informan penelitian terdiri dari tokoh adat, tokoh agama, masyarakat pelaku tradisi, generasi muda, dan akademisi PPKn yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan pengembangan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Babarasih Banua* mengandung nilai gotong royong yang tercermin melalui kebersamaan, saling membantu, solidaritas, kesetaraan partisipasi, kepemimpinan, dan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Tradisi ini juga memiliki relevansi dengan budaya kewarganegaraan (*civic culture*), terutama dalam aspek partisipasi, kepedulian sosial, dan tanggung jawab sosial masyarakat. Faktor pendukung pelestarian tradisi meliputi keterlibatan masyarakat, nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun, serta peran tokoh adat dan tokoh masyarakat. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan pendanaan dan perlengkapan, keterlibatan generasi muda yang belum optimal, serta kesibukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya pelestarian budaya secara berkelanjutan melalui keterlibatan masyarakat, tokoh adat, dan generasi muda agar nilai-nilai gotong royong dalam tradisi *Babarasih Banua* tetap terjaga.

ABSTRACT

Luki Rahmawan Gustiyantoro/NIM. 223010204014 Year 2026. “Preservation of Babarasih Banua Tradition in Kumai Malay Community of Central Kalimantan in Maintaining Mutual Cooperation Values”. Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Palangka Raya University. Supervisor (I) Dotrimensi, Supervisor (II) Ali Sunarno

Keywords: *mutual cooperation, Babarasih Banua tradition, civic culture, Kumai community*

This research was motivated by the continued implementation of the Babarasih Banua tradition in the life of the Kumai Malay community as part of a cultural practice that contains the values of mutual cooperation and has relevance to civic culture. The tradition is not only understood as a customary activity, but also as a form of community social involvement in collective life. This study aims to identify the forms of mutual cooperation values contained in the Babarasih Banua tradition, its relevance to civic culture, as well as the supporting and inhibiting factors in preserving the values of mutual cooperation through the tradition.

This research employed a qualitative approach with a descriptive method. The research was conducted in Kumai District, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan. The research informants consisted of traditional leaders, religious leaders, community members involved in the tradition, youth, and Civic Education academics selected using purposive sampling with the development of snowball sampling. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that the Babarasih Banua tradition contains the values of mutual cooperation reflected through togetherness, mutual assistance, solidarity, equality of participation, leadership, and deliberation in decision-making. This tradition also has relevance to civic culture, especially in the aspects of participation, social concern, and social responsibility within the community. Supporting factors in preserving the tradition include community involvement, cultural values inherited from generation to generation, as well as the role of traditional and community leaders. Meanwhile, the inhibiting factors include limited funding and equipment, the lack of optimal youth involvement, and the busyness of community members in their daily lives. Therefore, continuous cultural preservation efforts are needed through the involvement of the community, traditional leaders, and the younger generation so that the values of mutual cooperation in the Babarasih Banua tradition can continue to be maintained.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pelestarian Tradisi *Babarasih Banua* pada Masyarakat Melayu Kumai Kalimantan Tengah dalam Menjaga Nilai-Nilai Gotong Royong”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Palangka Raya. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Penulis tidak akan mampu menyelesaikan Skripsi ini jika tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rinto Alexandro, S.E., M.M. Selaku Dekan FKIP Universitas Palangka Raya.
2. Ibu Dr. Sri Roheatin, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Palangka Raya.
3. Ibu Dotrimensi, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan FKIP Universitas Palangka Raya sekaligus Dosen Pembimbing I Penulis yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan Skripsi ini.

4. Bapak Ali Sunarno, M.Pd Dosen Pembimbing II Penulis yang telah memberikan Motivasi, bimbingan, arahan, serta dukungan yang sangat berarti dalam proses penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si Selaku Dosen Penguji Penulis yang telah memberikan masukan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Kepada seluruh staf administrasi Program Studi PPKn, staf jurusan, staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta staf rektorat, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, pelayanan, dan arahan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dan keberkahan dari Tuhan Yang Maha Esa.
7. Kepada untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala dukungan dan kontribusinya
8. Kepada Kedua Orang Tua tercinta Penulis, Bapak Rasuki dan Mama Santi terima kasih atas segala perjuangan, pengorbanan, kasih sayang, doa, serta dukungan yang tidak pernah putus untuk penulis. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan betapa besar cinta dan ketulusan yang Bapak dan Mama berikan demi masa depan penulis. Dalam setiap langkah perjalanan pendidikan ini, selalu ada doa yang menguatkan, semangat yang membangkitkan, serta pengorbanan yang menjadi alasan bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Penulis menyadari bahwa perjalanan

hingga sampai pada titik ini bukanlah hal yang mudah, namun semua itu dapat dilalui karena adanya Bapak dan Mama yang selalu percaya, mendukung, dan mendampingi penulis dalam keadaan apa pun. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan terbesar penulis untuk terus melangkah meraih cita-cita. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih dan bakti kepada Bapak dan Mama tercinta.

9. Kepada saudara kandung penulis, Mbak Dewi Purmatasari, Mas Aldi Anggara Saputra, dan adik Rifky Padilah Januari, terima kasih atas segala dukungan, perhatian, doa, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir memberikan motivasi, membantu dalam berbagai hal, serta menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah di setiap proses yang dilalui. Kehadiran kalian menjadi salah satu kekuatan bagi penulis untuk terus bertahan, bangkit, dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kebersamaan, kasih sayang, dan hubungan baik yang telah terjalin selama ini selalu terjaga dan membawa kebahagiaan bagi kita semua.
10. Kepada Narasumber Penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penulisan Skripsi ini.
11. Kepada Teman-teman seperjuangan di Program Studi PPKn angkatan 22 yang senantiasa memberikan bantuan, kebersamaan, dan inspirasi bagi penulis.

12. Kepada sahabat penulis di perantauan, Ristiani, terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang selalu hadir memberikan semangat, dukungan, serta kebersamaan selama menjalani kehidupan perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap cerita, perhatian, canda tawa, dan kebersamaan yang telah dilalui bersama, terutama di saat suka maupun sulit selama berada jauh dari keluarga. Kehadiran Ristiani menjadi salah satu alasan penulis dapat tetap kuat, semangat, dan terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini. Semoga persahabatan dan kebersamaan yang telah terjalin selama ini selalu terjaga dan menjadi kenangan indah yang tidak akan terlupakan di masa yang akan datang.
13. Kepada teman-teman Asrama Kobar, penulis mengucapkan terima kasih atas segala kebersamaan, dukungan, semangat, perhatian, serta berbagai cerita dan pengalaman yang telah dilalui bersama selama menjalani kehidupan perkuliahan di perantauan. Terima kasih karena selalu hadir memberikan bantuan, motivasi, dan suasana kekeluargaan yang membuat penulis merasa tidak sendiri dalam menghadapi berbagai proses selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Canda tawa, kebersamaan, serta kenangan yang telah tercipta bersama menjadi bagian berharga yang tidak akan mudah dilupakan oleh penulis. Semoga persaudaraan, kekompakan, dan hubungan baik yang telah terjalin selama ini tetap terjaga dan menjadi kenangan indah di masa yang akan datang.
14. Kepada diri sendiri, Luki Rahmawan Gustiyantoro, terima kasih karena telah mampu bertahan dan terus berjuang hingga sampai pada titik ini.

Terima kasih untuk setiap usaha, doa, air mata, dan pengorbanan yang telah dilalui selama proses pendidikan dan penyusunan skripsi ini. Semua kesulitan yang dihadapi menjadi pelajaran untuk tumbuh lebih kuat dan dewasa. Semoga perjuangan ini menjadi langkah awal untuk meraih cita-cita, membanggakan kedua orang tua, dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca. Semoga segala bantuan, doa, dan dukungan yang diberikan mendapat balasan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Palangka Raya, Juni 2026

Penulis

Luki Rahmawan Gustiyantoro
223010204014

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Fokus Penelitian	6
1.4 Pembatasan Masalah	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Definisi Istilah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Teori-teori yang Relevan.....	10
2.1.1 Konsep Tradisi dan Ritual dalam Masyarakat.....	10
2.1.2 Tradisi <i>Babarasih Banua</i>	13
2.1.3 Nilai-Nilai Gotong Royong	20
2.1.4 Kearifan Lokal (<i>Local Wisdom</i>)	23
2.1.5 Pendidikan Kewarganegaraan dan <i>civic culture</i> dalam Masyarakat	25
2.1.6 Teori Pelestarian Budaya (<i>Cultural Preservation</i> <i>Theory</i>)	27

2.1.7 Teori Pewarisan Nilai Sosial (<i>Value Transmission Theory</i>)	28
2.2 Objek Penelitian dan Aspek yang Dikaji	30
2.2.1 Objek Penelitian	30
2.2.2 Aspek-aspek Objek Penelitian	30
2.3 Penelitian yang Relevan	32
2.4 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian	39
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian	40
3.3 Prosedur Pengumpulan Data	44
3.4 Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian / Latar Penelitian	50
4.1.1 Kondisi Geografis Wilayah Kumai	50
4.1.2 Kondisi Sosial Masyarakat Kumai	51
4.1.3 Tradisi <i>Babarasih Banua</i> dalam Kehidupan Masyarakat Kumai	54
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	59
4.2.1 Wujud Nilai Gotong Royong dalam Tradisi <i>Babarasih Banua</i>	59
4.2.2 Relevansi Tradisi <i>Babarasih Banua</i> dengan Budaya Kewarganegaraan (<i>civic culture</i>)	63
4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelestarian Tradisi <i>Babarasih Banua</i>	65
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	67
4.3.1 Wujud Nilai Gotong Royong dalam Tradisi <i>Babarasih Banua</i>	67
4.3.2 Relevansi Tradisi <i>Babarasih Banua</i> dengan Budaya Kewarganegaraan (<i>civic culture</i>)	72

4.3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelestarian Nilai Gotong Royong dalam Tradisi <i>Babarasih Banua</i>	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	92
BIODATA PENULIS / RIWAYAT HIDUP	143

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Tradisi Babarasih Banua</i>	13
<i>Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....</i>	38
<i>Gambar 2.3 Teknik Analisis Data Miles & Huberman 1994....</i>	47
<i>Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.....</i>	50
<i>Gambar 4.2 Pelaksanaan Tradisi Babarasih Banua di Sungai Kumai.....</i>	56
<i>Gambar 4.3 Pelaksanaan Tradisi Babarasih Banua.....</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Informan.....	92
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	97
Lampiran 3. Transkrip Wawancara	103
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara	130
Lampiran 5. Dokumentasi Pelaksanaan Tradisi <i>Babarasih Banua</i>	134
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	139
Lampiran 7. Surat Perzinan Penelitian di Lokasi.....	140
Lampiran 8. Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi.....	141
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	142

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Almond, G. A., & Verba, S. (2015). *The Civic culture: Political Attitudes and Democracy in Five Nations*. Princeton: Princeton University Press.
- Anwar, K. (2005). *Masuknya Islam dan proses Islamisasi di Kalimantan Tengah*. Palangka Raya: Dinas Kebudayaan Provinsi Kalimantan Tengah.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster
- Sapriya. (2017). *Pendidikan Kewarganegaraan: Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susanto, D. A., Lestari, A., Husnita, L., Nursifa, N., Huan, E., Amay, S., ... & Akbar, W. K. (2025). *Metode penelitian pendidikan*. CV. Gita Lentera.

Jurnal

- Al-Kumayi, S. (2017). Kepercayaan Bubuhan Kumai terhadap Tuhan dan Makhluk Halus. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 7(1), 1-12
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/download/13272/10057>
- Aptasari, F. W., Falah, M. H., & Akbar, M. M. (2024). Transformasi ritual adat: Dari pelestarian budaya ke komoditas ekonomi. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(3), 379-392
<https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jerps/article/download/1204/431/5118>

- Astrid, R., Prasetyo, D., & Mahendra, A. (2025). Transformasi nilai tradisi Besaprah dalam budaya Sambas di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*.
<https://journal.yazri.com/index.php/jupsi/article/view/130>
- Batubara, S. M. (2017). Kearifan lokal dalam budaya daerah kalimantan barat (etnis melayu dan dayak). *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 2(1), 91-104.
https://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/view/564
- Firmansyah, H. (2023). Nilai-nilai tradisi pantang larang dalam budaya Melayu. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(2), (172-181)
<https://journal.upgripnk.ac.id/index.php/sosial/article/view/6189>
- Hajri, P. (2023). Nilai-nilai karakter pada tradisi Kenduri Sko masyarakat adat Desa Tarutung Kerinci Jambi. *Jurnal Foundasia*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/foundasia/article/view/64503>
- Halimah, L., & Anisah, A. (2018). Internalisasi nilai pendidikan kewarganegaraan pada tradisi pesta laut Blanakan dalam rangka pengembangan ideal democratic citizen. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 148–160.
<https://jurnal.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/21641>
- Hasbullah. (2017). Ritual tolak bala pada masyarakat Melayu (kajian pada masyarakat Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan). *Jurnal Ushuluddin*, 25(1), 1–16 <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/ushuludin/article/viewFile/2742/2152>
- Husin, A. (2022). Ritual *Babarasih Banua* sebagai Upacara Tolak Bala Orang kumai.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/download/41608/17590>
- Imam, M., Hamidsyukrie, Z. M., Malik, I., & Masyhuri, M. (2024). Nilai Sosial dan Spiritual dalam Ritual Toyah pada Masyarakat Pulau Bungin Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2785-2791.
<https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2744>

- Julniah, N., dkk. (2020). Pewarisan nilai-nilai sedekah bumi pada generasi muda di Dusun Taban. *Sosiolum*.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/sosiolum/article/download/33215/17734/>
- Jurdi, S., & Amiruddin, A. (2025). Analisis peran tradisi lisan dalam pelestarian identitas budaya lokal: studi kasus pada masyarakat adat di Indonesia. *Jurnal Central Publisher*, 2(3), 1692–1698.
<https://centralpublisher.co.id/jurnalcentralpublisher/index.php/Publish/article/view/355>
- Lestari, R. (2024). Transmisi nilai prososial pada remaja Jawa. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*.
<https://journals.ums.ac.id/indigenous/article/view/3043>
- Nafarin, S. F. A., & Inderasari, E. (2021). Nilai-Nilai Upacara Adat Nyanggar Dan *Babarasih Banua* Folklor Di Kecamatan Kumai Kalimantan Tengah: Kajian Antropologi Sastra. *Alayasastra*, 17(2), 219-231.
<https://alayasastra.kemdikbud.go.id/index.php/alayasastra/article/view/833/347>
- Nafisah, A., & Sarmini. (2020). Transformasi Budaya Gotong Royong di Era Globalisasi pada Masyarakat Pulau Bawean. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 8(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/34882>
- Prabowo, F. (2025). Integrasi Pendidikan Kewarganegaraan dan Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(3), 1601-1614..
<https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/5104>
- Ridwan, M., Astuti, S., & Kurniawan, D. (2020). Penguatan modal sosial dalam masyarakat desa melalui partisipasi publik. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 6(2), 115-129
- Suhendar, T. M. R., Sapriya, S., & Insani, N. N. (2025). Integrasi Nilai *Civic culture* dari Upacara Adat Wuku Taun dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(9), 10739-10752. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i9.9262>

- Sunaryati, T., Fuadah, G., Ramadhani, A. O., Andriani, E., Wulandari, I., & Nuraeni, C. (2025). Pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan perilaku sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1). <https://ijurnal.com/1/index.php/jpp/article/view/400>
- Suryani, S., & Purnama, A. (2023). Strategi pelestarian budaya lokal dalam menjaga kesetiakawanan sosial. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 42(2).
<https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/mediainformasi/article/view/2245>
- Weti Yunaika, & Arifannisa, A. (2023). Peran bahasa Indonesia dalam pelestarian budaya lokal. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(9), 3435–3440.
<https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/5016>
- Widaty, C. (2021). Ritual *Babarasih Banua* Sebagai Upacara Tolak Bala Bagi Masyarakat Kumai. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 11(2), 113-122.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/download/41608/17590>
- Yunita, S., Andini, D. R., Khansa, L., & Nadira, N. (2025). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai sistem pendidikan multikultural di Indonesia. *Indonesian Journal of Learning Studies (IJLS)*, 5(2), 64-68.

Skripsi

- Joko, T. (2002). *Arah Perkembangan, Bentuk dan Struktur Fisik Keruangan Kota Pangkalan Bun-Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah* (Doctoral Dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Saptaningrum, A. (2024). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Teks Sadranan Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di Sma Kelas XI* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).

Arikel Website

Nugroho, F. A. (2023). *Upacara Adat Nyanggar dan Babarasih Banua di Kumai, Kalimantan Tengah*. <https://kumparan.com/farijal-adi-nugroho/upacara-adat-nyanggar-dan-babarasih-banua-di-kumai-kalimantan-tengah-21i0RWRQKsL>